

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring perkembangan teknologi komunikasi yang semakin canggih dan berkembang pada masyarakat modern, dengan adanya inovasi teknologi yang spektakuler dalam perkembangan sepanjang dekade terakhir, dapat dikatakan bahwa jaringan informasi merupakan jalan tol yang bebas dari hambatan (*super highway*).

Dengan keberadaan internet, *Streaming, Facebook, Youtube, Webside, blogger, Hand Phone*, dan dimana-mana tumbuh bisnis informasi canggih yang berada dekat dengan masyarakat dapat melakukan penyampaian berita sedemikian cepat hanya dalam hitungan detik, maka berita tersebut telah terakses kepada yang dituju.

Internet merupakan teknologi yang menyimpan segudang fasilitas dan layanan yang patut dipahami dan dikuasai oleh siapa pun di zaman modern. Namun internet bagaikan hutan rimba. Penjelajah yang belum berpengalaman tentu membutuhkan peta dan pemahaman baik konsep maupun teknis aksesnya agar tidak tersesat dan dapat menikmati kegiatan penjelajahan¹.

¹Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *Pengantar Teknologi Informasi Internet: Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hlm. 32.

Media *online* merupakan media yang berbasis teknologi komunikasi interaktif dalam hal ini jaringan komputer, dan oleh karenanya ia memiliki ciri khas yang tidak dimiliki media konvensional lainnya, salah satunya adalah pemanfaatan Internet sebagai wahana di mana media tersebut ditampilkan, sekaligus sarana produksi dan penyebaran informasinya. Oleh karena itu, peranan teknologi komunikasi dalam hal ini internet, sangatlah besar dalam mendukung setiap proses penyelenggaraan media *online*. Besarnya pengaruh teknologi Internet dalam penyelenggaraan media *online* ditunjukkan lewat pengeksplorasian setiap karakter yang dimiliki internet yang kemudian diadopsi oleh media *online*. Melalui *Youtube* yang merupakan salah satu media komunikasi di mana kita dapat mengakses berbagai hal yang kita inginkan, contohnya seperti melihat apa yang sedang menjadi tren anak muda yaitu dalam berkeaktivitas berhijab yang saat ini diminati banyak orang. Dengan mudah dan efisien kita bisa mendapatkan hal tersebut dengan waktu singkat.

Di Indonesia yang merupakan Negara yang memiliki mayoritas masyarakat beragama Islam, mewajibkan para kaum perempuan untuk menutup auratnya mulai dari ujung kaki sampai ujung rambut. Salah satunya adalah kerudung (hijab) merupakan alat yang digunakan perempuan muslim untuk menutupi aurat mereka yaitu rambut. Saat ini berkerudung (berhijab) telah terjadi inovasi dari waktu ke waktu semakin berkembang pesat.

Hijab adalah kata dalam bahasa Arab yang berarti penghalang². Kata hijab lebih sering mengarah pada kata "jilbab", dalam ilmu islam hijab tidak terbatas pada jilbab saja, juga pada penampilan dan perilaku manusia setiap harinya.

Allah SWT menjadikan kewajiban menggunakan hijab sebagai tanda 'Iffah' (menahan diri dari maksiat).

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Ahzab.59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَأُزَوِّجِكُنَّ لِأَزْوَاجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَدَسَائِ الْمُؤْمِنِينَ يُذَنِّبَنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ تِلْكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْتَيْنَ

“Hai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mu'min: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu”³.

Kreativitas yang dimiliki oleh anak muda muslim menciptakan model-model atau bentuk hijab mereka lebih menarik lagi di media *Youtube* kini telah menjamur dimana-mana, sehingga membuat perempuan muslim lain bisa mengunduh video tersebut dengan mudah yang akan dapat membuat mereka lebih nyaman untuk menggunakan hijab dalam kegiatan mereka sehari-hari.

Kreativitas anak muda dalam hijab tutorial penelitian “MEDIA ONLINE DAN KREATIVITAS ANAK MUDA (Studi pada Pengunggah Hijab Tutorial di www.youtube.com)” berasal dari seorang pengunggah yaitu Adinda Riza 23 tahun dalam (pembuatan

² Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1972), hlm. 97.

³ Al-Qur'an Surat ke-33 Al-Ahzab ayat 59.

konsep, produksi, penyebarannya, dan mengkomunikasikan) hijab tutorial di media Youtube, dikemas dalam bentuk video yang menampilkan berbagai jenis model berkerudung. Semua orang yang melihat hijab tutorial di www.Youtube.com bisa melihat dan menikmati hasil karya pengunggah tersebut.

Pada video Hijab Tutorial by Adinda Riza disetiap video mendapatkan banyak komentar dari para pengunjung yang berasal dari berbagai situs jejaring sosial seperti, Facebook dan Twitter. Contohnya pada video “Quick Hijab Tutorial” mendapatkan 40 komentar dari para pengunjung⁴.

Media massa disini berfungsi sebagai tempat anak muda untuk mengakses berita secara praktis dan cepat, yang menyajikan contoh bentuk model kerudung terbaru baik itu melalui *Youtube* maupun media lainnya. Bukan itu saja, media massa juga sangat membantu mereka dalam menyalurkan hasil karya para anak muda muslim dalam berkreasi membentuk hijab mereka terlihat lebih menarik dan nyaman untuk digunakan. Sehingga dapat memotivasi perempuan muslim lainnya untuk lebih kreatif dalam berhijab maupun dapat memotivasi dalam aspek yang lainnya. Ciri utama media massa adalah bahwa media dirancang untuk menjangkau banyak orang⁵.

⁴ Disarikan pada video *Quick Hijab Tutorial* by Adinda Riza di www.youtube.com (diakses tanggal 14 April 2013).

⁵Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Buku 1 Edisi 6*, (Jakarta: Salemba Humaika, 2011), hlm. 12.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas terdapat beberapa fokus penelitian, antara lain yaitu:

1. Apa motiv pengunggah hijab tutorial di www.youtube.com?
2. Bagaimana proses (pembuatan konsep, produksi, penyebarannya, dan pengkomunikasiannya) pengunggah hijab tutorial di www.youtube.com?
3. Bagaimana tanggapan dari pengunduh hijab tutorial di www.youtube.com?

C. Tujuan Penelitian

Bertolak dari fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini dipusatkan pada upaya untuk mendapatkan penjelasan mengenai:

1. Untuk mengetahui motiv pengunggah hijab tutorial di www.youtube.com.
2. Untuk mengetahui proses (pembuatan konsep, penyebarannya, dan pengkomunikasian) pengunggah hijab tutorial di www.youtube.com.
3. Untuk mengetahui tanggapan dari pengunduh hijab tutorial di www.youtube.com.

D. Manfaat Penelitian

Setelah disebutkan fokus dan tujuan penelitian di atas, maka peneliti berharap ada manfaat yang dapat diambil oleh pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian, khususnya bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keuntungan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan cara menggunakan dan memanfaatkan media *youtube* secara maksimal dengan cara yang baik dan benar.

2. Keuntungan Praktis

Keuntungan praktis di dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

- a. Bagi kalangan akademis: menjadi penambah kajian bidang penelitian komunikasi khususnya pada bidang Teori Ekologi serta menjadi referensi bagi penelitian sejenis.
- b. Bagi pihak yang diteliti: menjadi bahan introspeksi dalam melakukan kegiatan di media lokal serta ilmu lainnya yang berkaitan dengan eksistensi dan peran budaya dalam komunikasi masyarakat lokal.
- c. Bagi peneliti: penelitian ini akan dapat memperluas wawasan peneliti serta paham bagaimana cara-cara dalam melakukan proses pengunggahan dan mengunduh hijab tutorial di media *Youtube*.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Sasaran Penelitian	Penelitian Terdahulu		
	1	2	3
Nama Peneliti	Ida Fauzia	Fidratin Azizah	Syamsur Rizal
Judul Penelitian	PERAN TEKNOLOGI MEDIA INTERNET BAGI PELAKU BISNIS ONLINE (Studi Deskripsi Bisnis Fashion Online di www.possibleshop.info)	KOMUNIKASI SOSIAL PENGGUNA MEDIA ONLINE WWW.KASKUS.US SURABAYA	STRATEGI PUBLIC RELATIONS MEDIA ONLINE KABAR9.COM DALAM UPAYA MEMBANGUN EKSISTENSI DI MEDIA INTERNET
Jenis Karya	Skripsi	Skripsi	Skripsi
Tahun Penelitian	2011	2011	2012
Tujuan penelitian	Untuk mendeskripsikan tentang peran teknologi media internet dalam membantu kinerja pemilik bisnis <i>online Possibleshop</i> .	Untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi sosial pengguna media <i>online</i> dalam komunitas kaskus regional Surabaya.	Untuk mengetahui strategi <i>public relations</i> dalam upaya membangun eksistensi di media internet.
Hasil Temuan	Peran teknologi media internet dalam membantu kinerja pemilik bisnis <i>online Possibleshop</i> , yaitu dengan cara membuat situs website yang mana <i>website</i> itu	Pada komunikasi sosial dalam komunitas kaskus regional Surabaya ini telah berjalan sesuai dengan teori	Strategi yang dijalankan kabar9 adalah untuk menciptakan kualitas yang baik yang mampu memenuhi kebutuhan sesuai dengan teori

	sebagai lahan untuk memasarkan produk yang akan dijual.	Pesentrasi Sosial dan teori Perbandingan Sosial.	situasional.
Perbedaan	Pada penelitian ini peneliti menfokuskan pada peran teknologi media internet dalam membantu kinerja pemilik bisnis <i>online Possibleshop</i> .	Penelitian ini berfokus pada pola komunikasi sosial pengguna media <i>online</i> dalam komunitas kaskus regional Surabaya.	Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana strategi yang digunakan <i>public relations</i> untuk membangun eksistensi di media internet.

Tabel 1.1
Tabel Penelitian Terdahulu.

F. Definisi Konsep

Konsep pada hakikatnya merupakan istilah, yaitu satu kata atau lebih yang menggambarkan suatu gejala (menyatakan suatu idea tau gagasan) tertentu⁶. Untuk memperoleh pemahaman mengenai penelitian yang akan dilakukan, maka penulis perlu menjelaskan definisi konsep sesuai dengan judul. Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk menghindari kesalahfahaman di dalam penelitian ini. Dengan adanya pencantuman definisi operasional ini adalah untuk lebih mempermudah pemahaman pembahasan di dalam penelitian dan

⁶ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4.

peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang erat kaitannya dengan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. *Media Online*

Media dalam kamus ilmiah berarti “perantara (informasi)” dan wahana (wadah)⁷. Pada hakikatnya, media adalah perpanjangan lidah dan tangan yang berjasa meningkatkan kapasitas manusia untuk mengembangkan struktur sosial. Sedangkan *online* merupakan bagian dari internet yang dapat diartikan sebagai jaringan komputer dunia yang mengembangkan ARPANET (suatu sistem komunikasi yang terkait dengan pertahanan, keamanan yang dikembangkan pada tahun 1960-an)⁸. Sehingga yang dimaksud media *online* adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis pada telekomunikasi dan multimedia dengan memiliki informasi yang bersifat *update* (terbaru), aktual dan menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet⁹, media *online* juga merupakan media yang berbasiskan teknologi komunikasi interaktif dalam hal ini jaringan komputer, dan oleh karenanya ia memiliki ciri khas yang tidak dimiliki media konvensional lainnya, salah satunya adalah pemanfaatan Internet sebagai wahana di mana media tersebut ditampilkan, sekaligus

⁷ Fathurrohman, *Teknologi dan Media Pembelajaran*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2008), hlm. 3-5.

⁸ Werner J. Severin DKK, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 443.

⁹ Santana, *Jurnalisme Online*, www.jurnalisme.com, hlm: 137. Online tanggal 10 April 2013.

sarana produksi dan penyebaran informasinya. Oleh karena itu, peranan teknologi komunikasi dalam hal ini internet, sangatlah besar dalam mendukung setiap proses penyelenggaraan media *online*. Besarnya pengaruh teknologi Internet dalam penyelenggaraan media *online* ditunjukkan lewat pengeksplorasian setiap karakter yang dimiliki internet yang kemudian diadopsi oleh media *online*. Dalam penelitian ini media *online* yang digunakan adalah *Youtube* yang merupakan salah satu media komunikasi yang memuat video-video yang sengaja diunggah (*share*) oleh seseorang untuk menampilkan hasil kreatifitas dan karyanya dalam bentuk apa pun, seperti misalnya bentuk video hijab tutorial. Setiap orang dengan muda dan cepat di mana pun dan kapan pun dapat *download* (mengunduh) di www.hijabtutorial.com.

2. Kreativitas Anak Muda

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya, sumber kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme¹⁰.

Sehingga kreativitas yang dimaksud dalam penelitian “MEDIA ONLINE DAN KREATIVITAS ANAK MUDA (Studi pada

¹⁰ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.18.

Pengunggah Hijab Tutorial di www.youtube.com)” ini adalah proses kreativitas pengunggah dalam membuat konsep, memproduksi, menyebarkan, dan mengkomunikasikan hasil kreatifitas kreasi hijab tutorial di www.youtube.com.

3. Motif

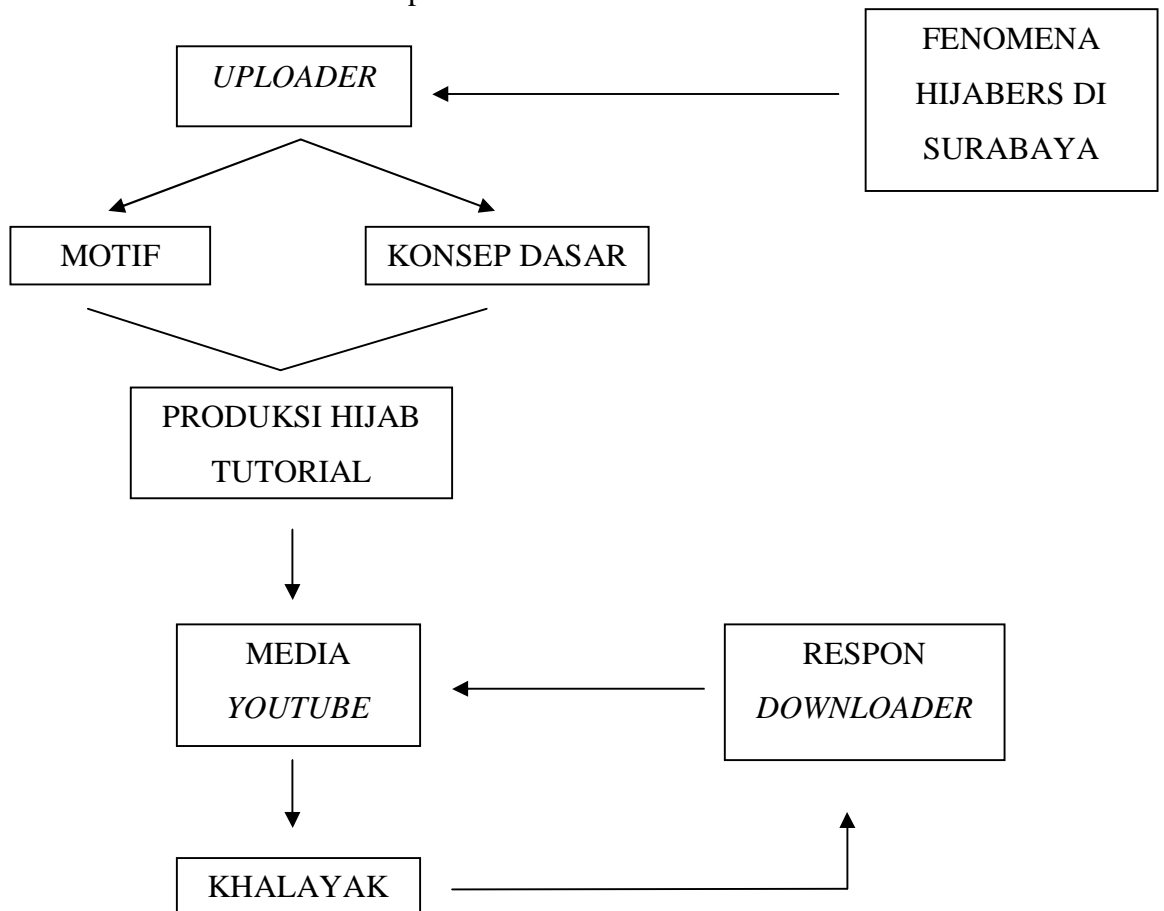
Motif merupakan sebuah dorongan efektif yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu dengan adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan yang harus dapat tercapai. Motif pengunggah hijab tutorial di www.youtube.com tersebut dapat berupa macam-macam diantaranya yaitu seperti ingin tenar (terkenal), dalam aspek religi ingin membantu anak muda muslim lainnya agar tidak bosan untuk menggunakan hijab mereka dalam kegiatan sehari-hari, dalam aspek ekonomi ingin mempromosikan barang dagangannya, dan yang lainnya.

G. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian “MEDIA ONLINE DAN KREATIVITAS ANAK MUDA (Studi pada Pengunggah Hijab Tutorial di www.youtube.com)”, dengan menggunakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah penelitian di atas. Untuk mendukung pemikiran yang sistematis dan logis dalam

menganalisa, peneliti menggunakan teori yang paling sesuai sebagai bahan pendukung yaitu teori Ekologi Media.

Teori Ekologi Media adalah teori yang menjadikan media membentuk dan mengorganisasikan sebuah budaya, teori ini membahas mengenai lingkungan media, ide dan teknik, cara penyampaian informasi, dan kode komunikasi memainkan peran utama dalam kehidupan manusia.¹¹



Gambar 1.1.
Kerangka Pikir Penelitian Teori Ekologi Media¹²:

¹¹ West, Richard dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Edisi 3*. (Jakarta: Salemba Humaika 2010), hlm. 33-34.

¹² *Ibid.*.

Pada gambar 1.1 menunjukkan kerangka teori Ekologi Media dalam penelitian “MEDIA ONLINE DAN KREATIVITAS ANAK MUDA (Studi pada Pengunggah Hijab Tutorial di www.youtube.com)”, dimulai dengan adanya fenomena hijabers di Surabaya yang ditunjukkan dengan hadirnya para perempuan muslim membentuk suatu kumpulan atau organisasi yang dijadikan sebagai tempat untuk berkumpul bersama diberbagai aneka kegiatan seperti setiap bulan ada pengajian dengan tema-tema yang menarik, Hijab Class, dan bahkan dapat dijadikan tempat untuk menyalurkan bakat yang mereka miliki dalam berbagai bentuk kreativitas masing-masing seperti tempat untuk mempromosikan produk, membaca shalawat, dan lainnya¹³.

Dalam organisasi hijabers tersebut terdapat bentuk kreativitas dari seseorang untuk membuat suatu video tentang hijab tutorial yang berisi cara-cara memakai bentuk hijab agar terlihat menarik, seseorang yang membuat video hijab tutorial disebut dengan *uploader* (pengunggah).

Uploader tersebut pasti memiliki motif dan konsep dasar yang meliputi bagaimana (penyebaran dan mengkomunikasikan) dalam memproduksi hijab tutorial, kemudian hasil karya *uploader* dalam bentuk video itu diunggah di media *youtube* agar dapat dilihat oleh khalayak luas.

¹³ Disarikan pada aktivitas Hejabee Surabaya 2013. <http://hijabee-surabaya.com/> (diakses tanggal 10 April 2013).

Setelah video hijab tutorial dilihat dan dinikmati oleh masyarakat luas, bagi yang ingin mengunduh video tersebut akan memberikan tanggapan untuk hasil karya pengunggah hijab tutorial yang dia akses melalui media *youtube* tersebut.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari kata “*metode*” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “*logos*” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Sehingga yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman¹⁴.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan tema judul skripsi yang peneliti angkat maka “MEDIA ONLINE DAN KREATIVITAS ANAK MUDA (Studi pada Pengunggah Hijab Tutorial di www.youtube.com)”, peneliti memilih untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan data deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang

¹⁴ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 1-3.

dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini diarahkan pada latar belakang dan individu secara *holistic* (utuh)¹⁵.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yakni gejala keadaan yang memuat apa adanya pada saat penelitian dilakukan¹⁶. Penelitian deskriptif tidak memerlukan administrasi dan pengontrolan terhadap suatu perlakuan, dan juga tidak untuk menguji hipotesis tertentu.

Disamping itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *Cultural Studies* yang merupakan kelanjutan dari pendekatan kritis yang menekankan pada penyelidikan ideologi dominan yang bersembunyi di balik fenomena. Alasan penulis menggunakan *Cultural Studies* karena pendekatan ini yang akan berupaya membongkar ideologi yang mungkin tersembunyi atau sengaja disembunyikan di dalam budaya. Dalam konteks komunikasi, pendekatan ini melihat bahwa media memainkan peran khusus dalam budaya melalui penyebaran informasi., sehingga media dapat menampilkan kebenaran dan kesalahan suatu peristiwa. Namun karena dominasi ideologi tertentu, maka media dapat memanipulasi kenyataan. Karena itu orientasi *Cultural Studies*

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 3.

¹⁶ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 234.

adalah mengekspos bagaimana ideologi kelompok dominan bertahan dan memanipulasi kesadaran massa.

2. Subyek, Obyek, dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul sripsi “MEDIA ONLINE DAN KREATIVITAS ANAK MUDA (Studi pada Pengunggah Hijab Tutorial di www.youtube.com)”, maka:

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dipakai untuk memperoleh informasi dalam penelitian¹⁷.

Dalam penelitian kualitatif ini, jumlah subyek penelitian sangat ditentukan oleh kekayaan (pengetahuan), kedalaman, kompleksitas data bukan ditentukan oleh besarnya orang yang diteliti. Adapun yang akan menjadi subyek penelitian adalah pada pengunggah Hijab Tutorial (*Media Online*) yaitu Adinda Riza 23 tahun. Untuk mendapatkan hasil penelitian fokus, selanjutnya peneliti menentukan dan memilih satu atau beberapa orang untuk menjadi informan dalam penelitian. Informan merupakan orang yang bertugas untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian¹⁸, dengan

¹⁷ Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: ARKOLA, 1994), hlm. 730.

¹⁸ Iskandar Wirjokusumo dan Soemardji Ansori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Unesa Univercity Press, 2009), hlm. 10.

menggunakan kriteria tertentu agar data yang didapat lebih mendalam dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah semua hal yang menjadi pokok masalah dalam penelitian¹⁹, yang akan menjadi pilihan pokok bahasan penelitian penulis adalah pada ilmu komunikasi melalui motif, proses pengunggahan, dan respon pengunduh Hijab Tutorial. Dimana pokok bahasan tersebut merupakan akar dari data deskriptif penelitian “MEDIA ONLINE DAN KREATIVITAS ANAK MUDA (Studi pada Pengunggah Hijab Tutorial di www.youtube.com)”. Untuk selanjutnya yang dapat dijadikan tolak ukur penulis adalah terjadinya proses penyampaian pesan dalam kegiatan tersebut.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkenaan untuk dijadikan sebagai area penelitian²⁰, yang menjadi pilihan penulis sebagai lokasi penelitian adalah melalui media komunikasi di internet (*Youtube*) juga pada situs jejaring sosial *Facebook* adindariza@gmail.com, *Twitter* di @KahylaCLTH, dan tempat produksi Khayla di Jl.Ngagel Mulyo Gang II Nomer 10. Penulis memilih area tersebut karena cocok untuk diteliti yang didukung dengan banyaknya subyek yang mampu melengkapi penelitian.

¹⁹ *Ibid.*. Dahlan Al-Barry, Kamus Ilmiah Populer, hlm. 531.

²⁰ *Ibid*, hlm. 418.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Menurut jenis data dalam penelitian ini, data dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang berisi penjelasan tentang teknis atau cara dalam data langsung diperoleh dari informan atau subyek penelitian dan memberikan datanya kepada penulis²¹.

Hal ini yang menjadi pertimbangan penulis dalam menentukan hasil penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan untuk mendukung data primer. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi²². Data sekunder merupakan hasil dari referensi atau literatur yang digunakan oleh penulis sebagai pedoman maupun informasi yang mendukung setiap data penelitian di lapangan.

²¹ Burhan Bungin, *Metode Penulisan Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 22.

²² Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*, (Bandung: Sibiosa Rekatama Media, 2010), hlm. 165-167.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang berasal dari sumber data langsung dalam penelitian untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah pengunggah Hijab Tutorial.

Sumber data primer di atas akan dijadikan penulis untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dibutuhkan dalam penelitian untuk menganalisa apa yang menjadi motif, proses mengunggah video, dan materi lainnya untuk melengkapi penelitian.

Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah pengunggah Hijab Tutorial yaitu Adinda Riza 23 tahun.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan untuk mendukung data primer. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi²³. Observasi adalah pengumpulan data peneliti melalui pengamatan panca indra peneliti. Wawancara adalah sebuah proses keterangan untuk

²³ *Ibid.*.Elvinaro Ardianto, hlm. 165-167.

tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dan responden (orang yang diwawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan, dan laporan.

Dalam hal ini yang menjadi data sekunder adalah pengunduh Hijab Tutorial disebut juga sebagai informan, informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian²⁴. Adapun pemilihan informan akan dipilih sesuai dengan kriteria tertentu agar data yang didapat lebih mendalam dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah para pengunduh video Hijab Tutorial by Adinda Riza.

Kriteria informan dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang memberi komentar di video Quick Hijab Tutorial Adinda Riza baik itu melalui situs jejaring sosial *Facebook* maupun *twitter*.

²⁴ Iskandar Wirjokusumo dan Soemardji, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Unesa University Press, 2009), hlm. 10.

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA
1	Nadilla Ika	Perempuan	21 tahun
2	Nabilla	Perempuan	23 tahun
3	Sasha	Perempuan	18 tahun
4	Nuratiqah Raihana	Perempuan	21 tahun
5	Myra Syeraa	Perempuan	20 tahun
6	LaiLa	Perempuan	24 tahun
7	Asha	Perempuan	22 tahun

Tabel 1.2.
Daftar Nama-nama Informan²⁵.

4. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tiga tahap yang dilakukan dalam penelitian yang berjudul “MEDIA ONLINE DAN KREATIVITAS ANAK MUDA (Studi pada Pengunggah Hijab Tutorial di www.youtube.com)”, antara lain yaitu:

a. Pra-Penelitian

Dalam tahap pra-penelitian ini merupakan tahapan penjajahan penelitian di lapangan, adapun langkah-langkah yang harus dilakukan antara lain:

1. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian dengan membuat proposal penelitian. Tahapan ini dilakukan

²⁵ Disarikan dari video Quick Hijab Tutorial by Adinda Riza di www.youtube.com (diunduh pada tanggal 24 mei 2013).

setelah pengajuan tema dengan menyerahkan matriks pengajuan judul skripsi.

2. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih judul “MEDIA ONLINE DAN KREATIVITAS ANAK MUDA (Studi pada Pengunggah Hijab Tutorial di www.youtube.com)”. yang didapatkan melalui media *online Youtube*.

3. Mengurus Perizinan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti mengurus permohonan izin penelitian dari pihak Prodi Ilmu Komunikasi dan akan diberikan kepada staf tempat yang akan diteliti.

4. Menentukan Informan Penelitian

Di dalam konteks ini peneliti harus menentukan dan memilih siapa saja yang akan dijadikan sebagai informan penelitian.

5. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk perlengkapan peneliti bertugas untuk mempersiapkan beberapa hal yang meliputi antara lain seperti surat izin, jadwal kegiatan, anggaran biaya, *tape recorder*, bulpen, *blok note*, kamera dan lainnya agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

b. Penelitian/Pelaksanaan Lapangan

Sebelum pelaksanaan penelitian lapangan, penulis melakukan observasi lapangan terlebih dahulu. Dengan melakukan

beberapa hal seperti pendekatan kepada informan dalam penelitian, melakukan pengamatan secara langsung seputar data, dan membuat pedoman wawancara seputar hal-hal yang akan diteliti. Kemudian setelah itu penulis bertugas untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari tempat yang diteliti untuk dikaji dan dianalisa lebih lanjut.

c. Penulisan Laporan Penelitian

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dari tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan karena peneliti hanya akan menyusun menjadi laporan yang sistematis. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Wawancara mendalam (*in depth Interview*)

Data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in depth Interview*)²⁶, pada setiap subyek penelitian. Wawancara ini merupakan wawancara tatap muka antara peneliti dengan responden, dengan teknik wawancara mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara

²⁶ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 100.

intensif. Selanjutnya dibedakan antara informan yang hanya diwawancarai sekali dengan informan yang diwawancarai berkali-kali. Disini peneliti adalah instrument utama penelitian. Wawancara dilakukan untuk menggali secara luas dan mendalam data informasi yang diperlukan mengenai apa motiv pengunggah, bagaimana proses pengunggahan, dan bagaimana respon atau tanggapan *user* dalam menggunakan Hijab Tutorial di *Youtube*, peneliti melakukan tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung dengan informan yang telah dipilih oleh peneliti. Dengan mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan atau narasumber.

Karena itu peneliti dituntut bagaimana membuat informan lebih terbuka dan leluasa dalam memberikan informasi atau data yang dibutuhkan. Terkait dengan informan yang menjadi sasaran wawancara peneliti, maka penggunaan teknik *snowball* menjadi pola peneliti dalam menentukan responden atau informan, yakni penggalan data melalui wawancara mendalam dari satu informan ke informan lainnya dan seterusnya hingga peneliti tidak menemukan lagi informasi baru.

b. Observasi Terlibat (*Participatory Observation*)

Dalam metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-

fenomena yang diselidiki²⁷. Dengan demikian peneliti akan mengamati secara langsung, sehingga peneliti mendapat gambaran yang lengkap bagaimana motiv, proses mengunggah video Hijab tutorial, dan respon yang diberikan oleh para pengunduh Hijab Tutorial. Sehingga bisa mendapatkan sumber data penelitian secara lengkap.

c. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu, dan dokumen merupakan suatu proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada karena dapat digunakan sebagai pendukung dan perluas data-data yang telah ditemukan²⁸. Adapun sumber-sumber data dokumen ini diperoleh dari lapangan, buku refensi pustaka, maupun media internet. Dengan penggunaan teknik pengumpulan data dokumentasi menjadi yang dipilih oleh peneliti sebab dapat memberikan manfaat dalam mengumpulkan informasi tentang motiv yang dimiliki oleh pangunggah hijab tutorial di www.youtube.com, mengetahui proses yang dilakukan oleh pengunggah hijab tutorial di www.youtube.com, dan mengetahui tanggapan atau respon dari pengunduh hijab tutorial di www.youtube.com.

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136.

²⁸ *Ibid.*

6. Teknik Analisis Data

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman mengatakan, “Proses-proses analisa data kualitatif dapat dijelaskan dalam tiga langkah yaitu”:

a. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi²⁹. Pada reduksi data, peneliti menfokuskan pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih dan dipilah dalam arti menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian.

b. Penyajian Data

Yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan³⁰.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Merupakan kegiatan dari konfigurasi yang utuh, dan membuat rumusan proposisi yang terkait dan mengangkatnya sebagai temuan penelitian³¹.

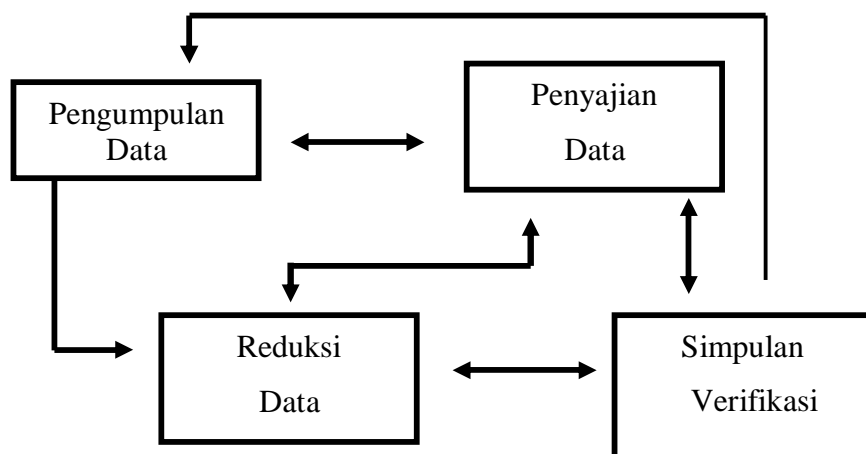
²⁹ www.pengertian-redudaksi-data-menurut-Mattew-B. (diakses tanggal 27 April 2013).

³⁰ *Ibid.*

³¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rinka Cipta, 2008), hlm. 209-210.

Sedangkan Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan teori Ekologi Media menggunakan model alir Miles dan Huberman, yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dan hasil analisis. Adapun langkah analisis penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang berjalan secara simultan.

Proses analisis melalui data model alir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2.

**Proses Analisis Data Model Alir
Dari Miles dan Huberman³²:**

Gambar 1.2. menunjukkan bahwa pada tahap reduksi data peneliti memusatkan pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, dalam arti menentukan derajat relevansinya dengan maksud studi. Selanjutnya, data yang terpilih disederhanakan, dengan cara mengklarifikasi data atas tema-tema,

³² Miles, dan Humerman, Analsis Data Model Air.

memadukan data yang tersebar, dan menelusuri tema untuk rekomendasi data tambahan yang kemudian diabstraksikan secara sederhana.

Pada tahap penyajian data peneliti melakukan penyajian informasi berbentuk naratif, kemudian diskemakan secara sederhana pula. Pada tahap verifikasi, peneliti selalu melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data. Karena itu aktivitas bongkar pasang data menjadi tak terelakkan. Ini semua dilakukan untuk mendapat data yang layak dan relevan, sementara yang tidak relevan dengan tujuan studi ini menjadi dapat dikesampingkan.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data dibutuhkan teknik pengecekan keabsahan data. Cara untuk memperoleh keabsahan data antara lain:

- a. Perpanjangan Keikutsertaan, yang memiliki tujuan agar mengetahui situasi tempat yang sedang diteliti dengan tuntas. Sehingga peneliti dapat memahami apa yang akan menjadi fokus penelitian.
- b. Ketekunan Pengamat, dengan maksud memberi ciri-ciri dan unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triagulasi, setelah data terkumpul melalui berbagai proses pencarian data yang valid, kemudian peneliti melanjutkan dengan memeriksa keabsahan data. Disini peneliti melakukan *cross chek* data-data yang sudah terkumpul dengan melakukan wawancara dengan para staf yang bersangkutan dengan tujuan mengecek validitas data sehingga data yang sudah peneliti kumpulkan memang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, metode penelitian, dan definisi konsep.

BAB II : KAJIAN TEORETIS

Dalam bab ini akan dibahas mengenai landasan teori yang bersumber pada referensi-referensi dari kajian pustaka dan kajian teoritis.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Yaitu berisi tentang deskripsi subjek, objek, dan lokasi penelitian serta deskripsi data penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dibahas mengenai temuan peneliti dan konfirmasi temuan dengan teori.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, rekomendasi dan saran yang dapat dijadikan suatu kontribusi yang positif khususnya bagi penulis dan untuk para pembaca pada umumnya. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yang digunakan oleh peneliti.